

SISTEM INFORMASI PARIWISATA BERBASIS WEB PADA AWAN TOUR TRAVEL

Sheilla Anggraini Sutanto¹⁾ Abidin Lubis²⁾

Fakultas Ilmu Komputer Universitas Borobudur

Jl. Raya Kalimalang No. 1 Jakarta 13620

Email : sheilla_as@yahoo.com; abidin_lubis@borobudur.ac.id

Abstract

The development of tourism information technology in Indonesia has made much progress. This is also followed by the development of business in the field of tourism. The development of tourism business has a direct impact on the increase of transactions made by the company. Speed in services and processes that mudh become one of the main needs to achieve corporate goals. Web-based tourism information system is one option that is expected to help the transaction process to make it easier. This system can be used by cloud tour travel to promote tour packages offered. This tourism information system becomes more efficient and easy to use, making it easier for travelers to travel. Karna with the web-based information system is expected to facilitate the prospective tourists in determining the attractions attractive, strategic, and comfortable to be visited by potential tourists.

Keywords: System, Information, Web, Tourism

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi pariwisata di Indonesia telah banyak mengalami kemajuan. Hal ini juga diikuti dengan perkembangan bisnis pada bidang pariwisata. Perkembangan bisnis pariwisata tersebut berdampak langsung pada peningkatan transaksi yang dilakukan perusahaan. Kecepatan dalam pelayanan dan proses yang mudh menjadi salah satu kebutuhan utama untuk mencapai tujuan perusahaan. Sistem informasi pariwisata berbasis web merupakan salah satu pilihan yang diharapkan dapat membantu proses transaksi agar lebih mudah. Sistem ini dapat digunakan oleh awan tour travel untuk mempromosikan paket wisata yang ditawarkan. Sistem informasi pariwisata ini menjadi lebih efisien dan mudah digunakan, memudahkan wisatawan yang akan berwisata. Karna dengan adanya sistem infomasi pariwisata berbasis web ini diharapkan dapat mempermudah para calon wisatawan dalam menentukan obyek wisata yang menarik, strategis, dan nyaman untuk dikunjungi oleh calon wisatawan.

Kata Kunci: Sistem, Informasi, Web, Pariwisata

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan teknologi komputer untuk penerapan sistem informasi dan bisnis sangat diperlukan. Salah satu penerapannya adalah Internet sebagai jaringan publik yang sangat besar (*huge/widespread network*), layaknya yang dimiliki suatu jaringan publik elektronik, yaitu murah, cepat dan kemudahan akses. Menggunakan electronic data sebagai media penyampaian pesan/data sehingga dapat dilakukan pengiriman dan penerimaan informasi secara mudah dan ringkas, baik

dalam bentuk data elektronik analog maupun digital

Dengan diciptakannya jaringan *Internet*, komunikasi menjadi tidak terbatas dan tanpa hambatan, baik hambatan geografis maupun hambatan waktu. Kemudahan yang dihasilkan oleh jaringan *Internet* telah memungkinkan dibuatnya Sistem penjualan berbasis Web atau yang biasa disebut *E-Commerce* yang berguna untuk mempermudah masyarakat dalam mendapatkan informasi dan khususnya untuk bertransaksi secara langsung tanpa mengenal jarak dan waktu sehingga aktifitas masyarakat khususnya di bidang

perekonomian menjadi lebih efisien. Jumlah pengguna internet di Indonesia bertambah tahun ini menjadi sekitar 63 juta orang dari sebelumnya 55 juta orang pada tahun lalu (TEMPO. CO, Jakarta). Fakta ini menjadikan Indonesia sebagai pasar yang potensial untuk pengembangan bisnis berbasis *e-commerce*. Terlebih lagi, tahun ini pasar bisnis online travel diperkirakan akan tumbuh hingga 30-40 persen. Menariknya potensi *e-commerce* di Indonesia tentunya tidak disia-siakan oleh berbagai pihak untuk mendorong promosi pariwisata dalam negeri.

Aplikasi Sistem Penjualan pada travel berbasis Web ini bukan hanya menjadi media promosi yang dapat mengangkat pariwisata pulau seribu ke seluruh dunia. Namun juga dapat memberikan pelayanan dalam bertransaksi secara *online* sehingga pengunjung dapat memesan dan membayar secara langsung guna mendapatkan pelayanan jasa pariwisata yang mereka inginkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana merancang Sistem Pelayanan secara *on-line* ?
- 2) Bagaimana merancang pembayaran secara *on-line* ?
- 3) Bagaimana menyajikan informasi-informasi pariwisata secara *on-line* dan *up to date* ?

1.3 Ruang Lingkup

Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut :

- 1) Informasi Produk Paket Wisata dan pemesanan berbasis *web*.
Konsumen dapat melihat Paket –paket wisata yang di tawarkan dan memesan sesuai kriteria yang diinginkan. Hal ini mempermudah pelanggan untuk mengetahui informasi Paket Wisata dan memudahkan dalam pemesanan.
- 2) Pembayaran berbasis *web*.
Memfasilitasi proses konfirmasi pembayaran yang dilakukan secara transfer bank.

1.4 Tujuan Penelitian

- a) Membuat sistem Penjualan berbasis web pada Tour Travel sebagai media informasi ,promosi dan bertransaksi.
- b) Untuk memberikan kemudahan bagi para customer dalam mendapatkan pelayanan informasi tentang pariwisata pulau tidung dan memudahkan dalam bertransaksi .
- c) Memberikan solusi dari permasalahan penjualan manual yang terjadi di Awan Tour Travel.

1.1. Manfaat Penelitian

Pembuatan Sistem Informasi Klinik berbasis web bermanfaat untuk:

- a) Memudahkan Masyarakat untuk memperoleh informasi letak obyek wisata di Pulau Seribu Khususnya Pulau Tidung.
- b) Memberi sumbangan ide kepada Awan Tour Travel dalam usaha menarik wisatawan sehingga dapat menambah income pada Awan Tour Travel dan masyarakat pulau tidung.
- c) Meningkatkan Omset dari perusahaan Awan Tour Travel yang bergerak dalam bidang pariwisata.

2 DASAR TEORI

2.1 Pariwisata

Sektor pariwisata dewasa ini semakin penting karena merupakan sumber devisa bagi negara, merangsang perekonomian serta menciptakan lapangan kerja.

Pariwisata adalah kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa pariwisata, menyediakan atau mengusahakan obyek dan daya tarik wisata, usaha sarana pariwisata dan usaha lain yang terkait di bidang tersebut. Sesuai dengan Undang-undang RI No. 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisata

2.2 Jenis Pariwisata

a. Usaha Jasa Pariwisata:

- 1) Jasa biro perjalanan wisata adalah kegiatan usaha yang bersifat komersial yang mengatur, menyediakan dan menyelenggarakan pelayanan bagi seseorang, atau sekelompok orang untuk melakukan

- perjalanan dengan tujuan utama untuk berwisata;
- 2) Jasa agen perjalanan wisata adalah badan usaha yang menyelenggarakan usaha perjalanan yang bertindak sebagai perantara di dalam menjual dan atau mengurus jasa untuk melakukan perjalanan;
 - 3) Usaha jasa pramuwisata adalah kegiatan usaha bersifat komersial yang mengatur, mengkoordinir dan menyediakan tenaga pramuwisata untuk memberikan pelayanan bagi seseorang atau kelompok orang yang melakukan perjalanan wisata;
 - 4) Usaha jasa konvensi, perjalanan insentif dan pameran adalah usaha dengan kegiatan pokok memberikan jasa pelayanan bagi satu pertemuan sekelompok orang (misalnya negarawan, usahawan, cendekiawan) untuk membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan kepentingan bersama;
 - 5) Jasa impresariat adalah kegiatan pengurusan penyelenggaraan hiburan baik yang mendatangkan, mengirimkan maupun mengembalikannya serta menentukan tempat, waktu dan jenis hiburan;
 - 6) Jasa konsultasi pariwisata adalah jasa berupa saran dan nasehat yang diberikan untuk penyelesaian masalah-masalah yang timbul mulai dan penciptaan gagasan, pelaksanaan operasinya dan disusun secara sistematis berdasarkan disiplin ilmu yang diakui serta disampaikan secara lisan, tertulis maupun gambar oleh tenaga ahli profesional;
 - 7) Jasa informasi pariwisata adalah usaha penyediaan informasi, penyebaran dan pemanfaatan informasi kepariwisataan.
- b. Pengusahaan Obyek dan Daya Tarik Wisata:
- 1) Pengusahaan obyek dan daya tarik wisata alam merupakan usaha pemanfaatan sumber daya alam dan tata lingkungannya yang telah ditetapkan sebagai obyek dan daya tarik wisata untuk dijadikan sasaran wisata;

- 2) Pengusahaan obyek dan daya tarik wisata budaya merupakan usaha seni budaya bangsa yang telah dilengkapi sebagai obyek dan daya tarik wisata untuk dijadikan sasaran wisata;
- 3) Pengusahaan obyek dan daya tarik wisata minat khusus merupakan usaha pemanfaatan sumber daya alam dan atau potensi seni budaya bangsa untuk dijadikan sasaran wisatawan yang mempunyai minat khusus.

2.3 Internet

Menurut Mulyanto (2008: 113) "Internet atau *international network* merupakan rangkaian jaringan terbesar di dunia. Semua jaringan yang berada pada semua organisasi dihubungkan dengan suatu jaringan terbesar sehingga dapat saling berkomunikasi". Selanjutnya, Supriyanto (2005: 8) menyatakan bahwa: "*International Network* (Internet) adalah sebuah jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling terhubung yang menjangkau seluruh dunia". Internet merupakan suatu jaringan komunikasi tanpa batas yang melibatkan jutaan komputer pribadi yang tersebar di seluruh dunia. Dengan menggunakan protokol *Transmission Control Protocol/Internet Protocol* (TCP/IP) dan didukung oleh media komunikasi seperti satelit dan paket radio, maka internet telah memungkinkan komunikasi antar komputer dengan jarak yang tidak terbatas.

Internet adalah Adapun lebih lengkapnya pengertian internet dikemukakan pula oleh Dr. Vinton Cerf (1994), Presiden dari *Internet Society*, yang mengemukakan : "*The internet is a global network of networks linked by means of the TCP/IP and other protocols. The system incorporates thousands of networks, hundreds of thousands countries of the world. It is a grand collaboration involving private nets, public nets, and government and industry sponsored nets whose operators cooperate to maintain the infrastructure*".

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, terutama dari pendapat yang terakhir dapat ditarik kesimpulan bahwa beberapa bentuk jaringan yang berbeda-beda dapat saling bertukar informasi dan data melalui internet menggunakan seperangkat aturan yang disebut protokol. Adapun protokol yang

sekarang sering digunakan adalah TCP/IP atau singkatan dari *Transmission Control Protocol/Internet Protocol* agar komputer-komputer itu dapat berkomunikasi, haruslah menggunakan protokol yang sama pada saat bersamaan.

1) World Wide Web

Menurut Murni (Warsita (2008: 146), WWW (*world wide web*) merupakan kumpulan koleksi besar tentang berbagai macam dokumentasi yang tersimpan dalam berbagai *server* di seluruh dunia, dan dokumentasi tersebut dikembangkan dalam format *hypertext* dan *hypermedia*, dengan menggunakan *Hypertext Markup Language* (HTML) yang memungkinkan terjadinya koneksi (*Link*) komputer yang satu dengan yang lain, baik dalam bentuk teks, visual dan lain-lainnya. WWW bersifat multimedia karena merupakan kombinasi dari teks, foto, grafika, audio, animasi, dan video. WWW pada saat ini merupakan puncak pencapaian yang tidak mungkin dicapai oleh media-media yang tergabung di dalamnya sendiri-sendiri.



Gambar 1. Tampilan World Wide Web

Sumber(<http://www.google.co.id/imgres?imgurl=http://3.bp.blogspot.com/>)

2) Web Browser

Menurut Rasul (2008: 37), *Web Browser* adalah perangkat lunak yang berfungsi menampilkan dokumen-dokumen yang terdapat dalam sebuah situs internet. *Web browser* pertama dibuat berbasiskan teks. Namun seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin cepat, web browser saat ini mampu menampilkan berbagai konten di dalam suatu *website* dari kumpulan teks hingga animasi yang membuat *website* terlihat menarik.

2.4 Pengertian Sistem Informasi

Suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi. Pengertian dari sistem sangat luas dan beraneka ragam, sehingga timbul berbagai definisi dari istilah tentang sistem. Sistem dapat didefinisikan melalui dua pendekatan, yaitu yang menekankan pada prosedur dan yang mendefinisikan pada komponen atau elemen. Pendekatan yang menekankan pada prosedur mendefinisikan sistem sebagai berikut :

“Sistem yaitu suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan dan untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem yaitu suatu susunan yang teratur dari kegiatan-kegiatan yang saling tergantung dan prosedur-prosedur yang saling berhubungan, yang saling melaksanakan dan mempermudah dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan utama dalam mencapai suatu tujuan. Masing-masing elemen yang saling terpadu dalam suatu sistem dapat merupakan sistem yang lebih kecil yang disebut subsistem. Sedangkan sistem itu sendiri dapat dipandang sebagai subsistem dari sistem yang lebih besar.

2.5 Siklus Hidup Pengembangan Sistem Informasi

Pengembangan sistem informasi yang berbasis komputer merupakan tugas kompleks yang membutuhkan banyak sumber daya dan memakan waktu berbulan-bulan bahkan bertahun untuk menyelesaikannya. Proses pengembangan sistem melewati beberapa tahapan mulai dari sistem itu direncanakan sampai dengan sistem tersebut diterapkan. Sesuai dengan prinsip pengembangan, bahwa tahapan-tahapan yang ada tersebut diikuti secara berurutan dan dilakukan terus menerus sehingga membentuk suatu siklus, yang disebut dengan siklus hidup pengembangan sistem (*system development life cycle*).

2.6 Tahap-Tahap Pengembangan Sistem

Siklus hidup pengembangan sistem adalah suatu metode yang biasa digunakan

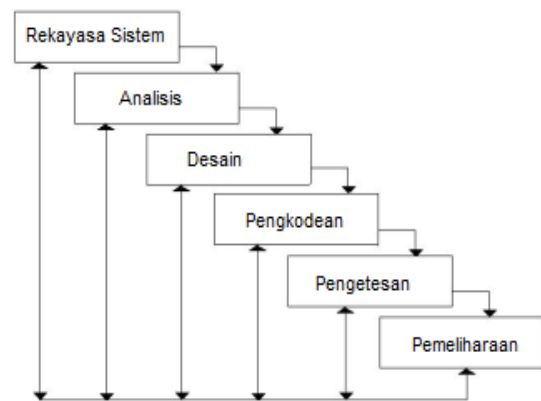
dalam pengembangan sistem, yang terdiri dari 7 tahapan kerja yaitu:

1. Tahap Kebijakan dan Perencanaan Sistem
Merupakan tahap awal dalam siklus pengembangan sistem, sebelum suatu sistem informasi dikembangkan, umumnya terlebih dahulu dimulai dengan adanya suatu analisis, kebijakan dan perencanaan untuk mengembangkan sistem itu. Tanpa adanya perencanaan sistem yang baik, pengembangan sistem tidak akan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Perencanaan sistem merupakan pedoman untuk melakukan pengembangan sistem.
2. Tahap Analisis Sistem
Tahap analisis sistem dilakukan setelah tahap perencanaan sistem dan sebelum tahap desain sistem. Tahap analisis merupakan tahap yang kritis dan sangat penting karena kesalahan pada tahap ini akan menyebabkan pengaruh pada tahap selanjutnya. Di dalam tahap ini terdapat langkah-langkah dasar yang harus dilakukan oleh Analisis Sistem sebagai berikut.
 - a. *Identify*, yaitu mengidentifikasi masalah.
 - b. *Understand*, yaitu memahami kerja dari sistem yang ada.
 - c. *Analyze*, yaitu menganalisa sistem.
 - d. *Report*, yaitu membuat laporan hasil analisis.
3. Tahap Disain Sistem Secara Umum
Setelah tahap analisis dilakukan, maka dilakukan pengembangan sistem secara umum dan menjelaskan informasi yang dihasilkan sistem tersebut.
4. Tahap Disain Sistem Terinci
Tahap ini merupakan perincian dari sistem secara umum, disain sistem secara umum ditransformasikan ke dalam bentuk yang lebih spesifik untuk membangun sebuah sistem.
5. Tahap Seleksi Sistem
Tahap seleksi sistem merupakan tahap untuk memilih perangkat keras dan perangkat lunak untuk sistem informasi. Tugas ini membutuhkan pengetahuan yang baik bagi yang melaksanakan untuk dapat memenuhi rancang bangun yang telah dilakukan.
6. Tahap Implementasi Sistem

Tahap ini merupakan tahap dimana suatu sistem siap untuk dioperasikan. Tahap ini terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menerapkan rencana implementasi.
 - b. Melakukan kegiatan implementasi.
 - c. Tindak lanjut implementasi.
7. Tahap Perawatan Sistem
Tahap ini adalah merupakan tahap akhir dalam sebuah pengembangan sistem. Dimana pada tahap ini hanya lebih ditekankan kepada pemeliharaan sistem, perawatan database dan menjaga kerja sistem yang sudah direncanakan ditahap pertama..

Siklus hidup pengembangan sistem dengan langkah-langkah utamanyadapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. System Developing Lifecycle (Waterfall Model, Pressman, 2010)

2.6 Sistem Basis Data

Menurut Connolly dan Begg (2010: 65), *database* adalah suatu kumpulan data yang saling berhubungan secara logis dan penjelas tentang data yang terhubung tersebut dirancang sedemikian rupasehingga dapat memberikan informasi yang diperlukan oleh organisasi. Artinya, *database* adalah tempat penyimpanan data yang terbesardimana bisa digunakan secara simultan atau secara bersamaan oleh banyak departemen dan pengguna lainnya. Di dalam *database*, semua data *item* diintegrasikan dengan menghindari duplikasi data. *Database* tidak hanya mengandung data operasional organisasi, tetapi juga deskripsi dari data tersebut. Untuk alasan ini sebuah *database* jugamendefinisikan integrasi *record* dari *database* itu sendiri (*selfdescribing of integrated record*). Deskripsi atau data ini

dikenal sebagai *system catalog* (data dictionary atau meta-data). Deskripsi ini menetapkan kebebasan dari program aplikasi (*program data independence*). Pendekatan dengan sistem *database* dimana definisi dari data adalah dipisahkan dari program aplikasi.

Database adalah sebuah objek untuk menyimpan informasi terstruktur yang kompleks, yang diorganisir dan disimpan dalam suatu cara yang diizinkan penggunaannya sehingga dapat mengambil informasi dengan cepat dan efisien. Informasi dipecah ke dalam bagian-bagian kecil, agar bisa dikelola dengan mudah. *Database* juga merupakan data yang digunakan pada suatu perusahaan.

Menurut Whitten (2007: 548), basis data adalah kumpulan file yang saling terkait. Basis data tidak hanya merupakan kumpulan file. *Record* pada setiap file harus memperbolehkan hubungan-hubungan untuk menyimpan file lain. Keuntungan basis data yaitu:

- Kemampuannya untuk menggunakan data yang sama di banyak aplikasi dan sistem;
- Penyimpanan data dalam format yang fleksibel. Hal ini didefinisikan secara terpisah dari sistem informasi dan program-program aplikasi yang akan menggunakan basis data;
- Teknologi basis data menyediakan skalabilitas superior, dalam arti basis data dan sistem yang menggunakannya dapat ditingkatkan atau dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan perubahan pada sebuah organisasi;
- Kemajuan independensi data yang sangat mengurangi redundansi data, telah meningkatkan fleksibilitas.

3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah Metode Kualitatif. "Penelitian Kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

a) Observasi

Observasi ini dilakukan dengan suatu pengamatan atau kegiatan yang sistematis terhadap objek yang dituju secara langsung dengan menggunakan indera mata.

b) Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan tujuan untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penelitian

3.2 Metode Analisis dan Pengembangan Sistem

Dalam melakukan analisa dan perancangan sistem informasi ini, kegiatan yang dilakukan adalah menitik beratkan pada penjabaran dari sistem yang sedang berjalan untuk mendapatkan suatu yang nyata sesuai dengan fakta yang ada didalam ruangan penelitian, menganalisa dan perancangan sistem ini merupakan pekerjaan yang sangat menentukan karena dalam merancang sistem yang baru, perlu diketahui keadaan dari sistem yang sedang berjalan serta menganalisa sistem lama yang harus dilakukan secara cermat dan teliti sehingga masalah yang ada dapat teratasi dan melengkapi kekurangan sistem yang ada.

4 IMPLEMENTASI SISTEM

Berdasarkan diagram aliran tersebut dapat diimplementasikan sistem yang akan menjadi bagian dari sistem real yang ada. Implementasi meliputi implementasi modul, implementasi database, implementasi proses-proses serta implementasi penggabungan penggabungan proses dan database menjadi aplikasi tertentu.

Dari aplikasi-aplikasi yang telah dibentuk tersebut akan terbentuk subsistem terkomputerisasi yang akan membantu sistem besar. Program aplikasi ini dibuat untuk membantu PT. Awan Tour Travel memasarkan paket-paket wisatanya dan juga mempermudah calon pengunjung wisatawan untuk mencari dan memesan paket wisata yang diinginkannya dengan memanfaatkan website sebagai media komunikasi.

a) Menu utama

Form ini merupakan jendela Menu Utama dari Perancangan Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web pada PT. Awan Tour Travel. Dimana untuk bisa melakukan transaksi pemesanan paket

para pengunjung terlebih dahulu harus melakukan daftar sebagai user. Menu utama pada halaman ini terdiri dari: Home, Cara Pemesanan, Daftar, Login, Paket, dan Kontak. Serta terdapat nomor rekening yang akan digunakan dalam bertransaksi. Form menu utama dapat dilihat seperti pada Gambar 3



Gambar 3. Menu Utama

Menu utama berisikan: Home, Cara Pemesanan, Daftar, Login, Paket, Kontak pada sebelah kiri terdapat nomor rekening yang dapat digunakan dalam pembayaran DownPayment.

b) Cara Pemesanan

Pada cara pemesanan ini akan dijelaskan bagaimana wisatawan harus melakukan pemesanan paket wisata pada PT. Awan Tour untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Cara Pemesanan

c) Daftar

Pada bagian menu daftar para pengunjung dapat mendaftarkan diri sebagai user, kemudian setelah itu pengunjung akan dialihkan ke bagian login. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Daftar

d) Login

Pada menu login ini disediakan sebuah form bagi para pengunjung website untuk melakukan login menggunakan username dan password yang telah dimasukkan sebelumnya pada menu daftar seperti pada gambar 5. Dan jika sukses login maka user akan dibawa ke halaman utama dari member. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Login

e) Paket

Pada menu paket menampilkan daftar paket yang ditawarkan oleh PT. Awan Tour dan untuk melakukan pemesanan para pengunjung terlebih dahulu harus menjadi user dari website ini, untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Daftar Paket

f) Halaman Utama Member

Pada halaman utama member ini menjelaskan bagaimana seorang wisatawan yang telah login ingin melakukan pemesanan paket agar melengkapi data diri sebagai keperluan transaksi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 8. Login Member

g) Pemesanan Paket

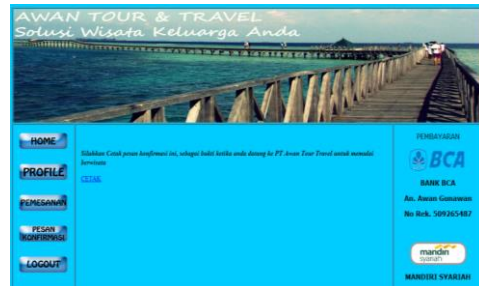
Pada pemesanan ini wisatawan akan memperoleh daftar-daftar paket serta harga yang ditawarkan oleh PT. Awan Tour, untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 9. Pemesanan Member

h) Pesan Konfirmasi

Pada pesan konfirmasi ini berisi sebuah pesan dari admin PT. Awan Tour mengenai paket yang telah dipilih member dan member dapat mencetak pesan konfirmasi tersebut untuk sebagai bukti ketika datang ke PT. Awan Tour. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 10.



Gambar 10. Pesan Konfirmasi

i) Lihat Member

Pada lihat member ini menjelaskan tentang data-data member yang telah melakukan pengisian data diri dan admin dapat menghapus member. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 11.



Gambar 11. Lihat Member

j) Halaman Lihat Paket

Pada lihat paket ini menjelaskan bagaimana seorang admin menentukan jenis paket yang akan dipromosikan kepada wisatawan dan paket yang sudah ada bisa dirubah atau dihapus. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 12.



Gambar 12. Lihat Paket

k) Halaman Pemesanan

Pada halaman pemesanan ini menjelaskan tentang data-data wisatawan yang telah melakukan pemesanan tetapi belum mendapat konfirmasi dari admin. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 13.

Gambar 13. Halaman Pemesanan

l) Paket Tersetujui

Pada paket tersetujui ini menjelaskan tentang daftar paket wisatawan yang telah dikonfirmasi oleh admin, untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 14.

Gambar 14. Paket Tersetujui

m) Laporan

Pada laporan ini menjelaskan tentang data-data yang terdiri dari:

- Laporan member
- Laporan daftar paket
- Laporan paket pending
- Laporan paket tersetujui (hari ini), dan
- Laporan paket tersetujui

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 15.

Gambar 15. Laporan

5 KESIMPULAN DAN SARAN

1) Kesimpulan

Berbagai permasalahan yang muncul telah diupayakan untuk dapat ditangani dengan sistem yang baru yang telah dibuat ini dengan orientasi penggunaannya bersifat

stand alone, oleh karena itu kesimpulan dari sistem informasi pariwisata berbasis web ini yang dibuat, antara lain:

- a) Sistem Informasi pariwisata berbasis web dari sistem yang baru akan lebih baik, cepat dan efektif karena menggunakan alat bantu komputer tetapi tidak terlepas dari sumber daya manusianya sendiri dalam memanfaatkan teknologi yang ada untuk menunjang daya kerjanya.
- b) Sistem Informasi pariwisata berbasis web yang dibuat dapat mempercepat proses pengolahan data dan pelayanan informasi untuk pengambilan keputusan bagi manajemen.
- c) Sistem Informasi pariwisata berbasis web menghasilkan format laporan yang memadai dan tepat waktu sehingga keputusan yang diambil lebih akurat.
- d) Sistem Informasi pariwisata berbasis web dapat memperluas jaringan pemasaran dan penjualan produk karena konsumen dapat dengan mudah melihat dan membeli produk tanpa harus datang dulu ke pulau tidungnya.

2) Saran

Untuk implementasi dan pengembangan di masa yang akan datang, diusulkan saran-saran sebagai berikut:

- a) Sistem ini hendaknya dapat dipergunakan oleh personil yang memahami sistem komputerisasi, sehingga penyajian informasinya dapat dilakukan dengan baik.
- b) Perlu adanya pemeliharaan data karena data merupakan sumber yang sangat penting dalam pengambilan keputusan, laporan dan informasi yang lain, baik secara lisan maupun tulisan.
- c) Untuk mencegah rusaknya atau hilangnya data dalam file, sebaiknya dilakukan back up secara berkala dan scan terhadap virus yang merusak.

DAFTAR PUSTAKA

Ladjamuddin Al-Bahra bin. 2004. Petunjuk Konsep Sistem Basis Data dan Implementasinya. Yogyakarta

Sidik Betha. Iskandar Pohan,Ir. Husni. Ir.,
M.Eng. 2007. Pemrograman Web
dengan HTML

Raharjo Budi. Herianto Imam. RK Enjang.
2012. Pemrograman Web
(HTML,PHP & MYSQL)

Christopher Cosentino. 2002. Advanced
PHP for Web proffesionals, Prentice
Hall PTR.

Darmawan, Deni. Kunkun Nur Fauzi. 2003.
Sistem Informasi Manajemen.

Sutanta Edhy. 2004. Sistem Basis Data

Irwansyah. 2012. CONTOH KERANGKA
PIKIR PENELITIAN S1
MANAJEMEN PERHOTELAN
(HOSPITALITY)
<http://abeacheagle.blogspot.com/2012/07/contoh-keraangka-pikir-penelitian-s1.html>,(diakses 3 oktober 2013)

Dewi Marsita. 2007. PEMBUATAN SITUS
WEB ALMAMATER PERGURUAN
TINGGI

MENGGUNAKAN PHP DAN MySQL